



# ASOSIASI PELOPOR PAGUYUBAN PETANI DAN PEDAGANG TEMBAKAU MADURA (P4TM) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI TEMBAKAU MADURA

**Shalehoddin**, (Shalehoddin@iainmadura.ac.id)

Institut Agama Islam Negri Madura

**Wasilul Chair**, (wasilulchair@iainmadura.ac.id)

Institut Agama Islam Negri Madura

**Muhammad Reza Nurul Islam** (reza@gmail.com)

Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negri Madura.

## Abstrak

Panjangnya aliran rantai pasok tembakau mengakibatkan petani tidak bisa secara langsung menjual hasil tani tembakaunya ke pabrik langsung, dan diantara aliran rantai pasok ada oknum-oknum nakal yang sering merugikan petani. Penelitian ini bertujuan memperoleh data yang utuh, menyeluruh, bermakna, tentang adanya P4TM, kemudian untuk mengetahui posisi dan perannya dalam meningkatkan pendapatan petani tembakau di Madura. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis melalui sumber data primer dan sekunder. Dengan hasil penelitian; Terbentuknya paguyuban P4TM disebabkan adanya empat masalah yang menjadi kegelisahan petani terhadap masa depan tembakau Madura. BASSRA (Badan silaturrahi ulama Madura) meminta para pelaku tata niaga tembakau di Madura khususnya pabrik rokok lokal untuk membentuk suatu paguyuban petani, P4TM hanya sekedar sebagai penekan (*pressure Group*) terhadap penyelesaian masalah-masalah tata niaga tembakau. P4TM melakukan audiensi terhadap aparat pemerintah, stackholders. Kemudian edukasi terhadap petani, seperti pilot projeck, cara membeli dengan membayar sampelnya, dan penanaman bibit dan panen yang baik. Pendapatan masyarakat petani meningkat sejak terbentuknya P4TM.

Kata Kunci : Tembakau Madura, P4TM, pendapatan petani.

**Abstract:** The long flow of the tobacco supply chain means that farmers cannot directly sell their tobacco products to factories directly, and in the supply chain there are naughty elements who often harm farmers. This research aims to obtain complete, comprehensive, meaningful data about the existence of P4TM, then to determine the position and maximize the income of tobacco farmers in Madura. This type of research is qualitative research and uses a phenomenological approach through primary and secondary data sources. With research results; The formation of the P4TM association was due to four problems that caused farmers' anxiety about the future of Madura tobacco. BASSRA (Madurese Ulama Friendship Agency) asks tobacco trade actors in Madura, especially local cigarette factories, to form a farmers' association, P4TM just to act as a pressure group for resolving problems in the tobacco trade system. P4TM held hearings on government officials, stackholders. Then educate farmers, such as pilot projects, how to buy by paying for samples, and planting seeds and harvesting well. The income of farming communities has increased since the formation of P4TM.

Keywords : *Madurese tobacco, P4TM, farmer income.*

## Pendahuluan

Tembakau merupakan tanaman yang memiliki prospek dalam penggerak ekonomi bagi masyarakat Madura, wilayah dari Madura ini merupakan daerah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman tembakau yang merupakan tanaman perkebunan yang mampu dijadikan sebagai komoditi dalam pangsa pasar lokal maupun sampai ke tingkat Naasional. Perkebunan tembakau yang mampu berkembang pesat dan mampu menjadi andalan petani dan komoditas tanaman ekspor, yakni berupa tembakau cerutu. Tembakau yang khusus di wilayah madura tidak kalah dengan komoditi tembakau lainnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya daya saing dari para pemilik Gudang tembakau, yang ingin membeli tembakau dari para petani tembakau madura<sup>1</sup>

Pertanian tembakau terjadi sekali dalam setahun; musim kemarau yang merupakan ajang bisnis yang melibatkan banyak kalangan. Dalam hasil penelitian yang pernah dilakukan Hub de Jonge, terdapat lima kelompok yang berperan penting dalam roda perdagangan tembakau yaitu, *teuke*, juragan, bandol, perantara, petani kelima kelompok ini berjalan saling berkelindan antara satu dengan yang lain

---

<sup>1</sup> Raden Faridz and Henny Pramoedyo, "Indeks Dan Status Keberlanjutan Ketersediaan Tembakau Madura," *Agriekonomika* 7, no. 2 (2018): 197–209, <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4784>.

meskipun dalam hubungan bisnis yang berlangsung di dalamnya masih terdapat ketimpangan yang pada umumnya dilakukan oleh kelompok paling atas, yaitu kelompok *teuke*. Salah satu faktor yang dominan adalah karena kebijakan harga yang dikendalikan oleh kelompok *teuke* tidak menyentuh ke akar masyarakat bawah, yaitu kelompok petani. Sehingga kebijakan harga yang terlalu dikendalikan oleh kelompok *teuke* sementara kelompok petani tidak dilibatkan dalam penentuan harga sehingga mereka selalu berada dalam posisi yang dirugikan.<sup>2</sup> Padahal bila merujuk pada logika ekonomi yang rasional, kelompok petanilah yang lebih berhak dalam hal penentuan harga karena posisinya sebagai suplayer (penjual) sementara *teuke* sebagai *demand* (pembeli) yang otoritasnya hanyalah sebagai penawar barang yang ingin dibeli. Namun dalam proses perdagangan yang terjadi dalam masyarakat tembakau justru kelompok *teuke* lah yang berwenang dalam menentukan harga tersebut.

Selain manipulasi kewenangan penentuan harga sebagai bentuk ketimpangan yang terjadi dalam proses perdagangan dalam masyarakat tembakau, ada aspek lain yang lebih menyedihkan yaitu sebuah skenario yang dilakukan oleh pihak *teuke* selaku kelompok yang membeli tembakau dengan membuat jaringan bandol bayangan untuk memantau harga dan merusak proses jual-beli yang berlangsung di tingkat ranting, yaitu dari kelompok juragan sampai petani. Dari pola demikian, maka kelompok *teuke* akan dengan mudah merancang harga yang sesuai dengan keinginannya dengan tanpa mempertimbangan nasib petani yang sudah susah payah terlibat secara total dari proses penanaman, penyiraman, perawatan tembakau, dan sebagainya<sup>3</sup>

Dalam kaitan ini, beberapa persoalan yang muncul dalam pola perdagangan tembakau tersebut secara tidak langsung juga akan menghambat roda perekonomian secara keseluruhan. Karena, salah satu konsumen barang-barang komoditi seperti, barang elektronik, perhiasan, furniture, dan sebagainya adalah kelompok petani. Setiap kali musim panen tembakau, kelompok petani merupakan bagian elemen masyarakat madura yang bisa memperlancar ekonomi para pedagang. Tapi, manakala

---

<sup>2</sup> Huub De Jonge, *Madura Dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi, Dan Islam: Suatu Studi Antropologi Ekonomi* (Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde (KITLV) dan dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bersama penerbit PT Gramedia, 1989).

<sup>3</sup> Faridz and Pramodyo, "Indeks Dan Status Keberlanjutan Ketersediaan Tembakau Madura."

kelompok petani selalu menjadi bagian yang dirugikan dalam proses perdagangan tembakaunya, bagaimana mungkin perekonomian masyarakat madura pada umumnya akan lancar. Minimal kesejahteraan mereka akan tertopang oleh keuntungan kelompok petani yang tersendat-sendat dan senantiasa dirugikan, untuk mengkritisi kenyataan ekonomi yang cukup ironis tersebut sudah semestinya dilakukan reformulasi pola perdagangan terutama pada masyarakat tembakau. Adapun yang perlu dicermati adalah relasi sosial ekonomi tembakau dari kelompok petani bagian terbawah dari bagian ranting sampai kelompok *teuke* bagian teratas dari bagian pusat.

Penelitian yang dilakukan Umam pada tahun 2019 tentang aliran rantai pasok tembakau di madura, petani tembakau di pulau Madura hingga saat ini belum mendapatkan harga jual komoditasnya dengan baik. Terjadi selisih yang besar antara harga jual dari petani dengan harga beli dari konsumen akhir (industri). Terjadinya selisih harga ini dikarenakan panjangnya rantai distribusi atau rantai pasok komoditas tembakau madura<sup>4</sup> kenyataannya juga banyak kasus yang bisa merugikan petani diantaranya adalah ketidak tegasan pemerintah dalam menindak tembakau luar madura masuk ke madura, dan tidak adanya wadah yang mempersatukan untuk kepentingan petani.<sup>5</sup>

Panjangnya aliran rantai pasok tembakau mengakibatkan petani tidak bisa secara langsung menjual hasil tani tembakaunya ke pabrik langsung, karena harus melalui pedagang/perantara, pengepul, bandol, juragan dan kemudian baru bisa masuk ke pabrik. Sangat jelas ada yang bermain pada harga diantara aliran rantai pemasok tadi, yang istilahnya dikatakan oknom-oknom yang nakal.<sup>6</sup> Pembahasan terkait paguyuban P4TM pada wilayah Madura akan menjadi penanda bagi para petani tembakau karena mampu memberikan wadah dan dampak positif terhadap perkembangan komoditi tembakau di wilayah Madura. P4TM akan menjadi wadah dan jembatan penting

---

<sup>4</sup> Firmansyah Adiputra Faikul Umam, Ari Basuki, "Analisa Rantai Pasok Komoditas Tembakau Madura," *Rekayasa* 12, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v12i1.5298>.

<sup>5</sup> radar madura, "Ketua P4TM H Her Buka Suara Agar Petani Tembakau Madura Sejahtera - Radar Madura," accessed September 26, 2023, <https://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/742755763/ketua-p4tm-h-her-buka-suara-agar-petani-tembakau-madura-sejahtera>.

<sup>6</sup> Syaiful Syaiful, Ria Kasanova, and Alfi Hasaniyah, "Pengaruh Tata Niaga Tembakau Dan Alternatif Pengganti Tembakau Bagi Petani Di Pamekasan," *KABILAH : Journal of Social Community* 4, no. 1 (2019): 15–28, <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i1.3562>.

dalam menyampaikan aspirasi para petani tembakau Madura. Berdasarkan keberadaan P4TM di wilayah Madura mampu memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi maupun sosial para petani.<sup>7</sup>

Tokoh nasional putra madura Achsanul Qosasi menilai kegagalan dalam dunia tembakau bukan datang dari hama. Tapi, dari tata niaga tembakau yang dianggap tak berpihak pada para petani. Jaringan dari hulu hingga hilir tak satu pun yang berada di sisi petani.<sup>8</sup> saat ini para petani tembakau membutuhkan wadah dalam menyampaikan aspirasi sehingga para petani mampu untuk terus berinovasi dalam menjaga komoditi tembakau. Pada saat yang sama muncul sebuah paguyuban dalam menampung aspirasi dari para petani tembakau yang berada di wilayah Madura agar komoditi tembakau yang telah masuk dalam kawasan nasional akan terus dijaga dan perlu dilestarikan untuk menunjang permintaan pasar terkait tembakau Nasional. Paguyuban P4TM akan menjadi wadah bagi para petani tembakau agar komoditi tembakau yang banyak memberikan kontribusi terhadap komoditi dan keberadaan tembakau Nasional. Perlu digaris bawahi bahwa eksistensi paguyuban P4TM bagi petani tembakau akan menggerakkan para petani untuk mampu menyediakan tembakau.<sup>9</sup>

### **Metode Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah diperoleh data yang utuh, menyeluruh, bermakna, tentang adanya P4TM, kemudian untuk mengetahui posisi dan perannya dalam meningkatkan pendapatan petani tembakau di Madura. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis melalui sumber data primer dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian juga sumber sekunder lainnya seperti artikel dan web berita perkembangan P4TM

Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan relitas sosial, fakta

---

<sup>7</sup> Jatim pos, "P4TM Gelar Deklarasi Dihadiri Gubernur Jawa Timur," accessed September 26, 2023, <https://www.jatimpos.co/jatim/pantura/9526-p4tm-gelar-deklarasi-dihadiri-gubernur-jawa-timur>.

<sup>8</sup> radar madura, "P4TM Kawal Kesejahteraan Petani Tembakau - Radar Madura," accessed September 27, 2023, <https://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/74916383/p4tm-kawal-kesejahteraan-petani-tembakau>.

<sup>9</sup> Jatim pos, "P4TM Gelar Deklarasi Dihadiri Gubernur Jawa Timur."

sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.<sup>10</sup> Dalam hal ini, tentang kegiatan Paguyuban Pelopor Petani Tembakau Madura (P4TM) dengan konsentrasi pada peran dan posisi dalam peningkatan pendapatan petani tembakau madura.

## Hasil Penelitian

### A. Terbentuknya Paguyuban P4TM.

Organisasi bagi petani adalah suatu yang wajib dan harus dilakukangan untuk memprbaiki taraf hidupnya, terutama dalam masalah strata sosial yang berkaitan harkat dengan martabat, dan harus dijadikan sebuah sarana yang dijadikan landasan<sup>11</sup> Bahwa sangat jelas sekali terbentuknya suatu organisasi adalah diakibatkan dengan adanya tuntutan yang menekan kepada suatu komunitas serta merugikan masyarakat, begitu juga dengan lahirnya suatu organisasi yang menaungi atau sebagai wadah pada kelompok tani, baik berupa organisasi tani atau paguyuban yang dibentuk oleh petani. Problem yang sering muncul pada para petani biasanya kurang diperhatikan oleh pihak-pihak yang berwenang untuk menyelesaikannya, seiring dengan perkembangan pertaniannya. Begitu juga pada P4TM paguyuban petani dan pedagang tembakau madura terbentuk disebabkan oleh adanya masalah-masalah yang sering mengganggu atau menghambat terhdap pendapatan petani. Wawancara dengan wakil ketua P4TM bapak Andul bari.

*"Bahwa ada ada empat masalah besar yang selalu mengganggu terhadap kelancaran dan pendapatan petani masyarakat madura, diantaranya; pertama adalah masuknya tembakau luar madura ke madura khususnya pada waktu panen raya, padahal sudah diatur oleh perda kab. pamekasan no 2 tahun 2022. Akibat dari masuknya tembakau luar madura masuk kemadura, maka akan berpengaruh terhadap kualitas tembakau madura, berpengaruh juga terhadap volume permintaan tembakau madura oleh pabrik dan mengakibatkan alasa yang nomer dua yaitu munculnya isu gudang tutup, jelas isu in akan mengganggu tingkat panin masyarakat yang tidak semangat lagi untuk bercocok tanam tembakau. Sedangkan alasan yang nomer tiga adalah oknum pedagang yang mengambil sampel jual beli terlalu banyak. Dan masalah yang nomer empat adalah permainan timbangan yang sering merugikan petani"<sup>12</sup>*

---

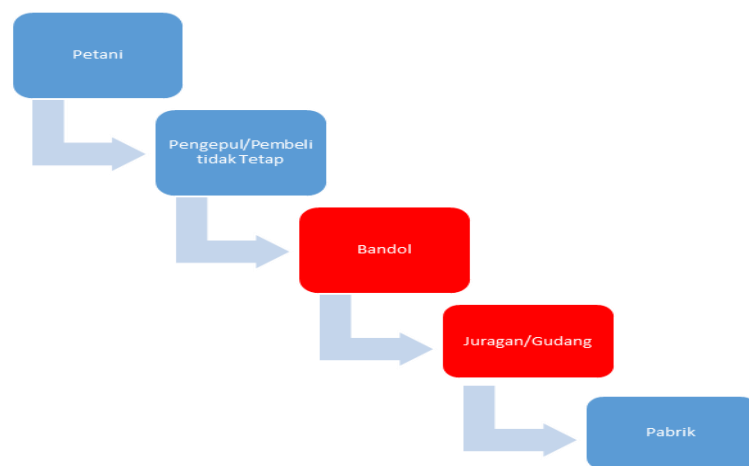
<sup>10</sup> Dr. M.A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," PT. Remaja Rosda Karya, 2019, <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.

<sup>11</sup> Bayu Budiandrian, Fatimah Azzahra, and Arief Setyadi, "Peran Organisasi Petani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Di Indonesia," *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension* 2, no. 2 (2022): 123–34, <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v2i2.6477>.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Abdul bari sebagai Wakil ketua P4TM Madura pada 06 juli 2023.

Kebanyakan dari organisasi petani selalu muncul disebabkan oleh adanya masalah- masalah yang sering merugikan para petani. Organisasi petani adalah kelompok atau badan yang dibentuk oleh para petani untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, meningkatkan keuntungan, dan memperjuangkan kepentingan mereka dalam berbagai aspek pertanian.<sup>13</sup> Masyarakat petani tembakau madura selalu mengeluh dan resah dengan turunya harga tembakau madura yang terus menerus mulai dari tahun 2012.<sup>14</sup>

Gambar 1  
Rantai pasok dan sumber masalah pada tata niaga tembakau madura



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa sumber masalah pada tata niaga tembakau ada pada oknum-oknum dari bandol dan gudang yang memperoleh ijin beli tembakau dari pabrik.<sup>15</sup>

Tokoh Nasional Putra Madura Achsanul Qosasi menilai kegagalan dalam dunia tembakau bukan datang dari hama. Tapi, dari tata niaga tembakau yang dianggap tak berpihak pada para petani. Jaringan dari hulu hingga hilir tak satu pun yang berada di sisi petani.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Heru Purwandari, Lala M Kolopaking, and Fredian Tonny, “Perlawanan Tersamar Organisasi Petani: Sinergi Antara Kepentingan Pembangunan Dan Abstract Kepentingan Gerakan Sosial,” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 6, no. 3 (2014): 240–50, <https://doi.org/10.22500/sodality.v6i3.8019>.

<sup>14</sup> Syaiful, Kasanova, and Hasaniyah, “Pengaruh Tata Niaga Tembakau Dan Alternatif Pengganti Tembakau Bagi Petani Di Pamekasan.”

<sup>15</sup> “P4TM Adukan Masalah Tembakau Madura Ke Mendag Zulkifli Hasan - TIMES Indonesia,” accessed October 22, 2023, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/426909/p4tm-adukan-masalah-tembakau-madura-ke-mendag-zulkifli-hasan>.

<sup>16</sup> radar madura, “P4TM Kawal Kesejahteraan Petani Tembakau - Radar Madura.”

Masalah yang sering terjadi pada masyarakat petani tembakau madura belum diatasi dengan maksimal, sebagai orang madura yang kepribadianya selalu taat dan loyal terhadap kiai atau ulama, maka mereka mengadu kepada kiai khususnya kepada BASSRA (Badan Silaturahmi Ulama Madura). Karena bagi masyarakat madura kiai adalah sebuah gelar kehormatan yang biasanya diberikan kepada seorang pemimpin agama atau ulama. Kiai adalah sebutan untuk ulama atau guru agama yang dihormati dan dihargai dalam masyarakat Madura. Mereka seringkali memiliki pengetahuan agama Islam yang mendalam dan memainkan peran penting dalam memberikan panduan keagamaan, memberi nasehat, dan mengajar agama kepada masyarakat setempat. Kiai biasanya dihormati dan dianggap sebagai tokoh spiritual yang memiliki wawasan agama yang tinggi. Mereka juga dapat menjadi pemimpin komunitas dan seringkali memiliki peran dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan keagamaan di masyarakat Madura. Penting untuk diingat bahwa penggunaan gelar "Kiai" atau penghormatan tergantung pada budaya, tradisi, dan tata cara di masing-masing wilayah, dan ada variasi dalam penggunaan dan maknanya di berbagai tempat di Indonesia.<sup>17</sup>

*“Banyak para petani yang datang dan nyabis kepada kiai-kiai di Madura khususnya kepada BASSRA, menyampaikan bahwa selalu tidak mendapatkan keuntungan dari hasil bertani tembakau yang disebabkan oleh adanya permintaan dan nilai tawar yang rendah daripada pembeli, justru kadang-kadang banyak tembakau Madura yang tidak dibeli kemudian kami sebagai petani merasakan atau mendapatkan kerugian besar dalam bertani tembakau ini. selama ini tidak ada tindakan yang jelas untuk mengatasi masalah-masalah khususnya rendahnya nilai tawar Tembakau Madura ini lebih-lebih dari pemerintah yang seharusnya ikut campur dan tegas untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi terhadap pola tata Niaga tembakau di Madura ini.”<sup>18</sup>*

P4TM merupakan peguyuban pedagang dan petani tembakau di pulau Madura, dideklarasikan pada tanggal 6 Agustus 2022 di desa Blumbungan kecamatan larangan kabupaten Pamekasan. Kegiatan yang mengusung tema Menggugah Kejayaan Petani Tembakau Madura itu dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa

---

<sup>17</sup> Sukron Romadhon, “Kiai Bagi Orang Madura,” *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* 4 (2020): 35–42.

<sup>18</sup> Wawancara terhadap tokoh BASSRA K Ahmad Fauzi Tjihani pada tanggal 12 juli 2023.



Timur Khofifah Indar Parawansa. Tokoh nasional Achsanul Qosasi juga turut hadir dalam membahas kepentingan para petani tembakau tersebut. Ketua Umum P4TM H Khairul Umam mengatakan “permasalahan tembakau tak kunjung menemui titik terang. Petani belum bisa menuai hasil maksimal dari jerih payah menanam tembakau. Karena itu, deklarasi ini menjadi wadah dalam memperjuangkan sebuah aspirasi, kegiatan ini tidak dimotori oleh siapa pun Murni datang dari kegelisahan kami.<sup>19</sup>

Gambar 2  
Pola terbentuknya P4TM



**B. Posisi paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau madura P4TM dalam meningkatkan pendapatan petani.**

Posisi strategis organisasi akan sangat berbeda tergantung pada industri, tujuan, sumber daya, dan konteksnya. Oleh karena itu, penting untuk secara terus-menerus memantau lingkungan dan menyesuaikan strategi organisasi sesuai kebutuhan untuk tetap relevan dan berhasil.<sup>20</sup> Pada posisi strategis organisasi petani, yang paling utama adalah bagaimana organisasi petani tersebut bisa

<sup>19</sup> Jatim pos, “P4TM Gelar Deklarasi Dihadiri Gubernur Jawa Timur.”

<sup>20</sup> Sapja Anantanyu, “Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya,” *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 7, no. 2 (2011): 102–9, file:///C:/Users/shalehodin/Downloads/48895-127011-1-SM.pdf.

menempatkan dirinya sebagai oposisi yang terencana untuk sebagai penekan (*pressure Group*) kepada pihak-pihak yang mempunyai akses untuk memproduksi dan untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan organisasi tersebut. Yang mana organisasi tani harus berposisi sebagai pihak yang mendesakkan, merencanakan, melaksanakan, menikmati, dan mengontrol perubahan-perubahan Agraria dalam mewujudkan Kedaulatan pangan.

P4TM hanya sekedar sebagai penekan (*pressure Group*) terhadap penyelesaian masalah-masalah diatas, sebagai wasilah untuk kebaikan petani tembakau di Madura. Ada beberapa bukti kegiatan yang dilakukan oleh P4TM dalam menekan (*pressure*) para pelaku dan oknum tata niaga tembakau. Menurut Abdul Bari sebagai wakil ketua P4TM.

*“Sebelum adanya deklarasi P4TM kami sudah melakukan audiensi sekaligus meminta kesediaan Ibu Khofifah Indar Parawansa sebagai Gubernur Jawa Timur untuk hadir pada deklarasi p4tm di Madura dan sekaligus memberikan sambutan”*

Kehadiran ibu gubernur ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh P4TM dalam bentuk menekan pemerintah dalam memberikan pemecahan masalah pada tata niaga tembakau Madura, yang hadir pada deklarasi P4TM di desa Blumbungan Kecamatan Larangan Pamekasan adalah Beberapa elemen masyarakat mulai dari kalangan pengusaha, petani, pejabat daerah, pejabat nasional, hingga toko ulama BASSRA . Dalam sambutannya Khofifah (Gubernur Jawa Timur) memberikan semangat kepada semua tamu yang hadir dan undangan yang hadir utamanya bagi mereka yang bergelut di bidang bisnis dan petani tembakau. Apapun yang berkaitan dengan petani soal tembakau dan kesejahteraan petani maka gubernur selalu mendukungnya, karena kalau melihat data produksi tembakau di Indonesia bahwa ada sekitar 35% itu adalah dari pulau Madura, maka dari itu Khofifah juga menegaskan untuk segera menata regulasi agar petani mendapatkan keuntungan dari petani tembakau dengan Sejahtera dan mengajak semua undangan yang hadir untuk menata regulasi regulasi untuk kepentingan para petani. Kemudian meminta Bakorwil untuk dijadikan *“trading house”* rumah bersama atau rumah dagang bagi para petani tembakau Madura dan Khofifah sudah berkoordinasi dengan Bakorwil Pamekasan dan kemudian mereka siap menjadi atau siap dijadikan rumah dagang bagi para petani tembakau. Dan Abdul Bari sebagai ketua pada deklarasi P4TM tersebut menanggapi instruksi Gubernur Jawa Timur bahwa dalam waktu dekat pihaknya akan Menindaklanjuti dan akan

berdiskusi dengan pemangku jabatan dan stakeholder. Akan berktiar semaksimal mungkin bersama para ulama-ulama dan tokoh-tokoh masyarakat Madura untuk membangun Sinergi baru demi kepentingan masa depan petani tembakau.<sup>21</sup>

P4TM terus getol mengawal pada rapat koordinasi sinergitas petani pedagang dan industri pengolah Tembakau Madura di gedung Bakorwil Pamekasan. Demikian juga telah dilakukan oleh P4TM dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat petani tembakau Madura audiensi kepada pabrik besar pabrik rokok seperti PT Djarum dan PT Sukun di Kudus jawa tengah.

Ini diantara beberapa bentuk tekanan (*Pressure*) P4TM terhadap pihak-pihak yang mempunyai akses untuk memproduksi dan untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan organisasi tersebut.

### C. Peran paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau madura P4TM dalam meningkatkan pendapatan petani.

Organisasi petani memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Mereka juga memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan keamanan pangan.<sup>22</sup>

Organisasi petani berperan dalam berbicara dengan pemerintah, badan legislatif, dan lembaga-lembaga terkait untuk memastikan bahwa kebijakan dan regulasi yang dibuat mempertimbangkan perspektif dan kebutuhan petani. Mereka dapat melakukan lobi untuk perubahan kebijakan yang lebih mendukung pertanian. Sangat jelas pada strategi-strategi yang dilakukan oleh P4TM untuk menyelesaikan masalah tata niaga tembakau madura yang selalu merugikan petani, seperti mereka melakukan audiensi dengan Menteri Perdagangan (Mendag RI) bapak Zulkifli Hasan, Kedatangan P4TM ke kantor metri perdagangan bersama dengan Sekjen BASSRA Kiai Haji Syafi'i Rofi'i, dan ditemani perwakilan kepala desa. Pertemuan antara P4TM dengan Mendag itu pembahasan pokoknya adalah perihal masalah

---

<sup>21</sup> “Gubernur Khofifah Hadiri Deklarasi P4TM, Dukung Petani Tembakau Sejahtera - Gelora Jatim,” accessed October 22, 2023, <https://gelorajatim.com/gubernur-khofifah-hadiri-deklarasi-p4tm-dukung-petani-tembakau-sejahtera/>.

<sup>22</sup> Mulki Mulyadi, “PETANI DAN PERGERAKAN NASIONAL Keterlibatan Organisasi Tirtayasa Dalam Peri... - Google Books,” Guepedia, 2021, [https://www.google.co.id/books/edition/PETANI\\_DAN\\_PERGERAKAN\\_NASIONAL\\_Keterliba/qPxLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+organisasi+petani&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PETANI_DAN_PERGERAKAN_NASIONAL_Keterliba/qPxLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+organisasi+petani&printsec=frontcover).

tembakau di Madura, sering mendengar isu gudang tutup padahal tembakau para petani belum panen semua, juga masuknya tembakau dari luar Madura yang dipasok ke pulau Madura secara terselubung pada saat musim panen tembakau madura.<sup>23</sup>

juga berperan dalam memberikan pelatihan dan edukasi-edukasi. P4TM sudah meberikan pelatihan kepada sebagian masyarakat tani bagaimana cara menanam tembakau yang bagus dan unggul, serta bagaimana cara mendapatkan bibit yang bagus.

*“salah satu bentuk usaha p4tm adalah ujudkan kembali kejayaan tembakau madura, kesiruasan P4TM diantaranya adalah pailot projek pada desa montok larangan 3 mie 2023 yaitu menanam temakau dengan bibit unggul kastoreh pote”<sup>24</sup>*

Pilot project ini sebagai bentuk keseriusan P4TM dalam mengawal kepentingan petani Madura demi untuk mengembalikan kejayaan petani tembakau Madura sekaligus memberikan pengarahan kepada petani agar penanaman tembakau petani semakin membaik. *Kastoreh pote* merupakan bibit tembakau yang unggul setiap gudang dan pabrik pasti membutuhkan hasil dari tembakau yang bibitnya dari *kastoreh pote*, Kemudian juga ada edukasi para pembeli yang tergabung dalam paguyuban P4TM untuk membeli tembakau dengan tidak mengambil sampel atau contoh tembakau terlalu banyak, justru P4TM membeli tembakau dengan sampelnya juga.<sup>25</sup>

#### **D. Pendapatan petani temabakau madura**

Pendapatan petani sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk lokasi geografis, jenis tanaman atau ternak yang mereka budidayakan, ukuran lahan, teknik pertanian, dan pasar. Di banyak negara, petani mungkin menghadapi tantangan ekonomi dan sosial, terutama di negara berkembang di mana akses ke

---

<sup>23</sup> “P4TM Adukan Masalah Tembakau Madura Ke Mendag Zulkifli Hasan - TIMES Indonesia.”

<sup>24</sup> Wawancara dengan Abdul bari sebagai Wakil ketua P4TM Madura pada 06 juli 2023.

<sup>25</sup> “P4TM Mulai Beli Tembakau Madura, H. Her: Saya Tidak Mengambil Sampel | Media Madura,” accessed October 22, 2023, <https://mediamadura.com/2022/08/16/p4tm-mulai-beli-tembakau-madura-h-her-saya-tidak-mengambil-sampel/>.

sumber daya dan pasar sering kali terbatas. Namun, pendapatan petani juga dapat tinggi jika mereka berhasil dalam usaha pertanian mereka.<sup>26</sup>

Pendapatan petani tembakau di madura lebih merujuk pada faktor akses pasar, perubahan iklim dan kebijakan regulasi. Pada akses pasar penjualan tembakau madura harus melalui rantai pasok yang panjang, Dari aliran rantai pasok tembakau dari dari hulu ke hilir atau dari petani ke pabrik sangat memungkinkan sekali ada yang bermain, tapi pertanyaannya siapa kira-kira oknum yang tidak bertanggung jawab itu yang merusak kualitas madura. sistem tata niaga dan rantai pasok tembakau madura terlalu panjang hai ini yang sering merugikan petani tembakau madura, dimulai dari petani sebagai produsen kemudian pedagang, kemudian bandol (istilah maduranya *tokang tongkok*) kemudian gudang yang sudah mendapatkan ijin membeli atas nama pabrik baru kemudian dijual ke pabrik. Hasil wawancara dengan H her.

*“Kami hanya paguyuban bukan penentu harga tetapi kami menekan bagi para pedagang besar (pemilik gudang seperti jarum, gudang garam ) agar membeli tembakau dengan harga tinggi. Jika mereka tidak mau membeli dengan harga tinggi maka kami siap membeli dngan harga yang lebih tinggi dari harga mereka, Sebelum terbentuknya P4TM harga tembakau terjun bebas kebawah 35.000 bahkan pernah harga tembakau belasan ribu dan petani selalu merasakan kerugian. Tapi sejak P4TM ini berdiri tahun kemaren harga tertinggi Rp.50.000 yang sebelumnya harga tertinggi 35.000 itu pun jarang ada tembakaunya. Dan pada tahun ini 2023 harga tembakau tertinggi di petani mencapai 73.000-75.000. harga tahun ini cukup stabil hingga sekarang. Padahal sebelum-sebelumnya harga tinggi itu hanya bertahan 7 hari – 10 hari, setelah itu turun.”<sup>27</sup>*

Dengan banyaknya oknum-oknum yang bermain seperti bandol dan gudang yang telah mendapatkan ijin membeli tembakau atas perintah pabrik, maka P4TM meminta para pabrik lokal untuk membeli tembakau yang lebih mahal dari pada mereka (pabrikan). Diantara pabrik lokal yang membeli tembakau seperti PT Bawang Mas, PT Bahagia, dan yang lainnya. Sebagai bukti dan daya saing bahwa tembakau madura laris dan dibutuhkan.

---

<sup>26</sup> Achmad Royhanah Arrasyid, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021, 86–103.

<sup>27</sup> Wawancara dengan H. Khairul Umam di kantor P4TM Desa blumbungan Larangan Pamekasan pada tanggal 15 juli 2023.

Dengan adanya pabrik lokal sekaligus sebagai anggota P4TM membeli tembakau, maka kebutuhan terhadap tembakau semakin meningkat, Pasar bergerak menuju keseimbangan ini ketika harga dan kuantitas tidak seimbang. Jika harga di atas harga keseimbangan, maka akan ada kelebihan penawaran, dan harga akan cenderung turun. Sebaliknya, jika harga di bawah harga keseimbangan, akan ada kelebihan permintaan, dan harga akan cenderung naik. Hukum permintaan dan penawaran adalah konsep penting dalam ekonomi yang membantu menjelaskan mekanisme pasar dan perubahan harga.<sup>28</sup>

Tabel 1  
Daftar harga tembakau dari 2014

N0	tahun	Harga rata-rata perKg
1.	2014	30-40
2.	2015	20-40
3.	2016	20-40
4.	2017	30-40
5.	2018	20-30
6.	2019	20-40
7.	2020	20-40
8.	2021	20-45
9.	2022	50-60
10.	2023	75-80

<sup>28</sup> M.E.I Supriadi, S.E.I., *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam - Google Buku* (Guepedia Publisher, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=ftV5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+mekanisme+harga+barang&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi\\_svKXie6BAxUxyDgGHeAiCiAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ftV5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+mekanisme+harga+barang&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi_svKXie6BAxUxyDgGHeAiCiAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q&f=false).

Catatan: hasil wawancara dengan para petani dan pedagang tembakau Madura.<sup>29</sup> Dari data perkembangan harga di pasaran tembakau Madura, ada perubahan harga pada tahun 2022 dan 2023 sesudah deklarasi P4TM.

### Penutup

Kesimpulan hasil penelitian; Terbentuknya paguyuban P4TM disebabkan adanya empat masalah; *pertama* adalah masuknya tembakau luar madura ke madura khususnya pada waktu panen raya. *Kedua* munculnya isu gudang tutup. *ketiga* adalah oknum pedagang yang mengambil sampel jual beli terlalu banyak. *kempat* adalah permainan timbangan yang sering merugikan petani. Selanjutnya, terbentuknya (P4TM) Ini adalah adanya kegelisahan petani 10 tahun terakhir. kemudian petani menyampaikan keluh kesahnya kepada BASSRA, kemudian BASSRA meminta para pelaku tata niaga tembakau di Madura khususnya adalah pabrik rokok lokal madura atau para pedagang tembakau di Madura untuk membantunya. Dalam hal ini P4TM hanya sekedar sebagai penekan (pressure Group) terhadap penyelesaian masalah-masalah diatas, sebagai wasilah untuk kebaikan petani tembakau di Madura. Poin selanjutnya ialah P4TM melakukan beberapa audiensi terhadap aparat pemerintah, stackholders untuk menjabatani kepentingan petani, dan melakukan beberapa edukasi terhadap petani, seperti pilot projeck, cara membeli dengan membayar sampelnya, dan penanaman bibit dan panen yang baik. Poin terakhir ialah pendapatan masyarakat petani meningkat sejak terbentuknya P4TM dengan perbandingan permintaan dan penawaran.

### Saran

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyadi Bapak Mukhlis Bapak Saruji H khotim (sebagai pedagang dan sebagian pemilik gudang) dari petani Bapak munir dan bapak Syafiuddin.

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil dan temuan penelitian, sudah selanjutnya dikemukakan saran dan rekomendasi, sebagai berikut; Kepada P4TM untuk mengawal terus berjalannya tata niaga tembakau madura, agar tembakau madura kembali ke kualitasnya yang asli. Menggugah kejayaan tembakau madura. Bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk memberikan dorongan kongkrit dan jelas dalam mendukung pendapatan petani tembakau dan mendukung upaya yang dilakukan oleh P4TM.

### Referensi atau Daftar Pustaka (bukan bibliografi)

- Anantanyu, Sapja. "Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 7, no. 2 (2011): 102-9. file:///C:/Users/shalehodidin/Downloads/48895-127011-1-SM.pdf.
- Arrasyid, Achmad Royhanah. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021, 86-103.
- Budiandrian, Bayu, Fatimah Azzahra, and Arief Setyadi. "Peran Organisasi Petani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Di Indonesia." *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension* 2, no. 2 (2022): 123-34. <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v2i2.6477>.
- Faikul Umam, Ari Basuki, Firmansyah Adiputra. "Analisa Rantai Pasok Komoditas Tembakau Madura." *Rekayasa* 12, no. 1 (2019): 30. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v12i1.5298>.
- Faridz, Raden, and Henny Pramodyo. "Indeks Dan Status Keberlanjutan Ketersediaan Tembakau Madura." *Agriekonomika* 7, no. 2 (2018): 197-209. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4784>.
- "Gubernur Khofifah Hadiri Deklarasi P4TM, Dukung Petani Tembakau Sejahtera - Gelora Jatim." Accessed October 22, 2023. <https://gelorajatim.com/gubernur-khofifah-hadiri-deklarasi-p4tm-dukung-petani-tembakau-sejahtera/>.
- Jatim pos. "P4TM Gelar Deklarasi Dihadiri Gubernur Jawa Timur." Accessed September 26, 2023. <https://www.jatimpos.co/jatim/pantura/9526-p4tm-gelar-deklarasi-dihadiri-gubernur-jawa-timur>.
- Jonge, Huub De. *Madura Dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi, Dan Islam: Suatu Studi Antropologi Ekonomi*. Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde (KITLV) dan dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bersama penerbit PT Gramedia, 1989.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.
- Mulyadi, Mulki. "PETANI DAN PERGERAKAN NASIONAL Keterlibatan Organisasi



- Tirtayasa Dalam Peri... - Google Books." Guepedia, 2021.  
[https://www.google.co.id/books/edition/PETANI\\_DAN\\_PERGERAKAN\\_NASIONAL\\_Keterliba/qPxLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+organisasi+petani&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PETANI_DAN_PERGERAKAN_NASIONAL_Keterliba/qPxLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+organisasi+petani&printsec=frontcover).
- "P4TM Adukan Masalah Tembakau Madura Ke Mendag Zulkifli Hasan - TIMES Indonesia." Accessed October 22, 2023. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/426909/p4tm-adukan-masalah-tembakau-madura-ke-mendag-zulkifli-hasan>.
- "P4TM Mulai Beli Tembakau Madura, H. Her: Saya Tidak Mengambil Sampel | Media Madura." Accessed October 22, 2023.  
<https://mediamadura.com/2022/08/16/p4tm-mulai-beli-tembakau-madura-h-her-saya-tidak-mengambil-sampel/>.
- Purwandari, Heru, Lala M Kolopaking, and Fredian Tonny. "Perlawanan Tersamar Organisasi Petani: Sinergi Antara Kepentingan Pembangunan Dan Abstract Kepentingan Gerakan Sosial." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 6, no. 3 (2014): 240-50. <https://doi.org/10.22500/sodality.v6i3.8019>.
- radar madura. "Ketua P4TM H Her Buka Suara Agar Petani Tembakau Madura Sejahtera - Radar Madura." Accessed September 26, 2023.  
<https://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/742755763/ketua-p4tm-h-her-buka-suara-agar-petani-tembakau-madura-sejahtera>.
- --. "P4TM Kawal Kesejahteraan Petani Tembakau - Radar Madura." Accessed September 27, 2023.  
<https://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/74916383/p4tm-kawal-kesejahteraan-petani-tembakau>.
- Romadhon, Sukron. "Kiai Bagi Orang Madura." *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* 4 (2020): 35-42.
- Supriadi, S.E.I., M.E.I. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam - Google Buku*. Guepedia Publisher, 2018.  
[https://books.google.co.id/books?id=ftV5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+mekanisme+harga+barang&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi\\_svKXie6BAxUxyDgGHeAiCiAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ftV5DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+mekanisme+harga+barang&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi_svKXie6BAxUxyDgGHeAiCiAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q&f=false).
- Syaiful, Syaiful, Ria Kasanova, and Alfi Hasaniyah. "Pengaruh Tata Niaga Tembakau Dan Alternatif Pengganti Tembakau Bagi Petani Di Pamekasan." *KABILAH: Journal of Social Community* 4, no. 1 (2019): 15-28.  
<https://doi.org/10.35127/kbl.v4i1.3562>.